

KUESIONER PENILAIAN PENGETAHUAN

KESIAPAN DOKTER DALAM PERENCANAAN KEHAMILAN PADA WANITA DENGAN HIV/AIDS DI KOTA SURABAYA

Petunjuk pemilihan jawaban :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang Anda anggap benar, Bacalah dengan teliti sebelum menjawab soal

No	Variabel Pengetahuan	Benar	Salah
1.	Pemeriksaan infeksi HIV dilakukan dengan pemeriksaan PCR DNA kualitatif menggunakan sediaan darah (serum) dan <i>Dried Blood Spot</i> (DBS) pada bayi usia 6 minggu atau lebih		
2.	Salah satu syarat kelayakan hamil adalah kesehatan umum yang baik dan dinilai melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik. Sedangkan untuk verifikasi laboratorium tidak diperlukan		
3.	Tes CD4 dan <i>Viral load</i> merupakan tes yang digunakan untuk mendiagnosis HIV		
4.	Syarat kelayakan hamil pada pasangan ODHA adalah telah mengonsumsi ARV selama 6 bulan, kesehatan secara umum baik, dan telah dinyatakan layak hamil oleh dokter.		
5.	Salah satu syarat wanita ODHA untuk hamil adalah kadar viral load yang tersupresi		
6.	Wanita dengan HIV yang memiliki gejala infeksi lain misalnya TB, masih diperbolehkan untuk hamil.		
7.	Deteksi dini HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dilaksanakan dengan tes cepat (<i>rapid diagnostic test</i>)		
8.	Salah satu resiko kehamilan yang tidak direncanakan pada pasangan ODHA adalah melahirkan bayi yang BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah)		
9.	Deteksi dini resiko infeksi HIV, sifilis, dan hepatitis B pada kehamilan dapat diulang pada ibu hamil dan pasangan seksualnya minimal 3 bulan kemudian atau menjelang persalinan, atau apabila ditemukan indikasi atau kecurigaan		
10.	Bayi tidak boleh menerima ASI dari ibu yang terinfeksi HIV		
11.	ODHA boleh melahirkan pervaginam		

12.	Deteksi dini resiko infeksi HIV, sifilis, dan hepatitis B dilakukan melalui pemeriksaan darah paling sedikit 1 (satu) kali pada masa kehamilan		
13.	Salah satu keadaan yang akan menghasilkan kehamilan sehat pada pasangan ODHA adalah status HIV yang masih berada pada stadium 1 atau 2		
14.	ODHA harus meminum ARV seumur hidup untuk mengurangi resiko penularan pada bayi		
15.	Apabila telah mengikuti program perencanaan kehamilan dengan benar, maka pasangan ODHA diperbolehkan memiliki anak lebih dari 1		
16.	Pasangan ODHA yang terinfeksi malaria masih layak untuk hamil		
17.	100% anak dari ibu HIV mendapat profilaksis ARV dan kotrimoksazol		
18.	Resiko untuk ibu dari kehamilan yang tidak direncanakan pada ODHA adalah komplikasi, terutama berupa anemia dan infeksi		
19.	Kontrasepsi dengan kondom sudah cukup untuk digunakan oleh pasangan ODHA		
20.	ODHA berhenti mengonsumsi ARV 6 minggu setelah bayi lahir		

KUESIONER PENILAIAN SIKAP

KESIAPAN DOKTER DALAM PERENCANAAN KEHAMILAN PADA WANITA DENGAN HIV/AIDS DI KOTA SURABAYA

Petunjuk pemilihan jawaban

Di bawah ini akan disediakan pernyataan mengenai stigma dan sikap dokter dalam melakukan pelayanan kepada wanita dengan HIV/AIDS. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom 'TS' jika anda **tidak setuju**, 'R' jika anda **ragu-ragu**, dan 'S' jika anda **setuju** dengan pernyataan yang ada. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab.

No	Variabel Sikap	SKALA		
		TS	R	S
1.	Apabila terdapat seorang ibu hamil yang diketahui status HIVnya positif dan akan melakukan pemeriksaan leopard, dalam pemeriksaannya saya tidak menggunakan <i>handscoon</i>			
2.	Menurut saya, perempuan yang terinfeksi HIV akan sangat berpengaruh pada bayi yang dikandungnya maka harus segera diberikan penanganan			
3.	Saya yakin dengan adanya program perencanaan kehamilan pada wanita dengan HIV/AIDS, angka bayi yang terlahir dengan HIV akan dapat diturunkan.			
4.	Apabila terdapat ibu hamil yang HIV datang ke praktek saya, maka saya akan tetap memberikan ARV			
5.	Sebagai dokter, saya sadar tentang adanya kemungkinan untuk tertular HIV			
6.	Saat memberikan konseling pada ibu hamil dengan status HIV yang diketahui positif, saya menganggap tidak perlu menggunakan <i>protective barrier</i>			
7.	Perencanaan kehamilan pada wanita dengan HIV/AIDS perlu dilaksanakan			

8.	Walaupun ada kemungkinan tertular, saya tidak takut untuk melakukan kontak atau memberi pelayanan pada pasien yang HIV.			
9.	Saya tidak keberatan untuk menggunakan barang medis atau non medis yang telah tersentuh oleh pasien HIV			
10.	Saya siap memberikan konseling kepada pasien HIV dengan durasi yang panjang			
11.	Apabila terdapat pasangan ODHA yang datang ke praktek saya dan ingin hamil, maka saya akan memberi keputusan apabila pasangan tersebut sudah melakukan pemeriksaan terkait stadium, kadar CD4, viral load, dan infeksi lainnya			
12.	Apabila terdapat ODHA yang hamil dan meminta untuk melahirkan pervaginam, maka saya sebagai dokter yang menolong partus akan tetap mengijinkan			
13.	Menurut saya, ODHA masih boleh melahirkan anak lebih dari 1			
14.	Menurut saya, ODHA boleh memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya			